

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF PADA
Ny. E DENGAN DIMENSI MENGUNAKAN
TERAPI SENAM OTAK DI WISMA
MAWAR UPT PSTW
BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :
Nur Audia Dita Sari
NIM. 24101030

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN FUNGSI KOGNITIF PADA NY. E DENGAN DIMENSA MENGGUNAKAN TERAPI SENAM OTAK DI WISMA MAWAR UPT PSTW BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh
Nur Audia Dita Sari
NIM. 24101030

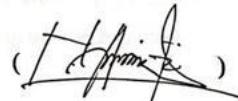
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 24 Bulan Juli Tahun 2025 dan telah di terima sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Pengaji 1 : (Achmad Ali Basri, S.Kep. Ns., M.Kep.)
NIDN. 8965340022



Pengaji 2 : (Khoirun Nasikhin, A.Md.Kep)
NIPTT. 10701119920220178588



Pengaji 3 : (Nurul Maurida, S.Kep. Ns., M.Kep)
NIDN. 0720018804



Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 07020028703

ABSTRAK

Dita, Nurul, 2024. Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Fungsi Kognitif Pada Ny. E Dengan Dimensia Menggunakan Terapi Senam Otak Di Wisma Mawar Upt Pstw Bondowoso.
Karya Ilmiah Akhir. Program Studi Ners dr. Soebandi Jember.

Pendahuluan : Penurunan fungsi kognitif merupakan kondisi berkurangnya kemampuan otak dalam mengingat, berpikir, berkonsentrasi, memahami, serta mengambil keputusan. Terapi senam otak merupakan latihan berbasis gerakan tubuh sederhana yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Senam otak dapat meningkatkan daya ingat (fungsi kognitif) pada lansia. **Tujuan**: Menganalisis bagaimana Pengaruh Asuhan Keperawatan Gerontik Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Fungsi Kognitif Pada Ny. E Dengan Dimensia Menggunakan Terapi Senam Otak Di Wisma Mawar Upt Pstw Bondowoso. **Metode**: Desain studi kasus menggunakan asuhan keperawatan. Sampel studi kasus ini menggunakan 1 pasien yang nantinya akan diberi penerapan latihan terapi senam otak yang memiliki penurunan fungsi kognitif berdasarkan hasil assessment *Mini mental stase examination* (MMSE). **Hasil** : Berdasarkan hasil implmentasi pada Ny. E dengan terapi senam otak dilakukan selama 5 hari. Hasil awal sebelum diberikan penerapan terapi senam otak didapatkan Analisa hasil skor MMSE 18 yang mengindikasi gangguan fungsi kognitif sedang. Pada hasil setelah diberikan penerapan Terapi senam otak didapatkan Analisa hasil skor MMSE 25 menunjukkan peningkatan sighnifikan dalam fungsi kognitif. **Diskusi** : Berdasarkan hasil observasi, terapi senam otak memberikan pengaruh positif terhadap perbaikan fungsi kognitif pada lansia dengan demensia. Terapi ini terbukti mampu merangsang kerja otak melalui gerakan yang terkoordinasi, sehingga memperkuat konektivitas antar bagian otak yang berperan dalam proses kognitif. Efektivitas terapi ini terlihat pada peningkatan kemampuan kognitif Ny. E, yang ditunjukkan melalui hasil pemeriksaan Mini Mental State Examination (MMSE) yang mencakup aspek orientasi, registrasi , atensi dan kalkulasi, kemampuan mengingat kembali, serta kemampuan bahasa.

Kata Kunci: Lansia Terapi Senam Otak, Fungsi Kogntif.

* Peneliti : Nur Audia Dita Sari

** Pembimbing : Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep